

ABSTRAK

Ulfi Apipah: Pengaruh Growth Sale Rate dan Gross Profit Margin terhadap Earning Per Share pada Perusahaan yang Terdaftar di Jakarta Islamic Index (Studi Kasus di PT Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2016)

Penelitian ini dilatar belakangi oleh semangat dalam mengembangkan industri pasar modal di Indonesia terkhusus saham syariah karena Bursa efek merupakan tolak ukur maju dan mundurnya sebuah sistem perekonomian. Sebelum memutuskan berinvestasi, calon investor akan menilai kinerja perusahaan melalui laporan keuangan. Salah satu alat ukur dalam menilai kinerja perusahaan dengan *Growth Sale Rate*, naik-turunnya penjualan akan berdampak pada keuntungan yang diperoleh perusahaan. Rasio *Gross Profit Margin* digunakan untuk melihat kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba terhadap penjualan. Besar-kecilnya laba yang diperoleh akan berdampak pada nilai *Earning Per Share* sebagai rasio yang menggambarkan laba per lembar saham yang siap dibagikan kepada para pemegang saham. Pada kenyataannya hubungan *Growth Sale Rate* dan *Gross Profit Margin* terhadap *Earning Per Share* tidak selalu positif, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian.

Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui: besarnya pengaruh *growth sale rate* terhadap *earning per share*, besarnya pengaruh *gross profit margin* terhadap *earning per share*, dan besarnya pengaruh *growth sale rate* dan *gross profit margin* terhadap *earning per share* pada PT Kalbe Farma Tbk Periode 2007-2016.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Tahunan Ikhtisar Keuangan PT Kalbe Farma Tbk yang berasal dari halaman *website* resmi PT Kalbe Farma Tbk (www.Kalbe.co.id). Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif, Analisis Asosiatif dan Analisis Komparatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: secara parsial *Growth Sale Rate* berpengaruh negatif terhadap *Earning Per Share* dengan nilai koefisien korelasi -0,209 (sangat lemah), koefisien determinasi sebesar 4,4% dan signifikansi $t_{hitung} -0,604 < t_{tabel} 2,365$ yang berarti tidak ada pengaruh dan kontribusi yang signifikan. Secara parsial *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dengan nilai koefisien korelasi 0,846 (sangat kuat), koefisien determinasi sebesar 71,6% dan signifikansi $t_{hitung} 4,490 > t_{tabel} 2,365$ yang berarti terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan. Secara simultan *Growth Sale Rate* dan *Gross Profit Margin* berpengaruh positif terhadap *Earning Per Share* dengan nilai koefisien korelasi 0,847 (sangat kuat), koefisien determinasi sebesar 71,8% dan signifikansi $F_{hitung} 8,914 > F_{tabel} 4,46$ yang berarti terdapat pengaruh dan kontribusi yang signifikan. Hasil uji *Independen t-test* terdapat perbedaan antara *Growth Sale Rate* dan *Gross Profit Margin* dengan nilai angka baku *Gross Profit Margin* sebesar 370,261 yang lebih besar dari *Growth Sale Rate* yang hanya memiliki nilai angka baku sebesar 17,90937.

Kata Kunci : *Growth Sale Rate, Gross Profit Margin, Earning Per Share.*